



"Alhamdulillah, Diterima": Inovasi QRIS Soundbox Syariah Jadi Game Changer bagi UMKM Halal Indonesia

Sebuah perangkat sederhana dengan notifikasi suara kini menjadi simbol perpaduan strategis antara inklusi keuangan, digitalisasi UMKM, dan penguatan ekosistem halal nasional. Lebih dari sekadar teknologi, ini adalah penegasan identitas di titik transaksi.

Di tengah hiruk pikuk transaksi ekonomi digital, sebuah suara baru mulai menggema di kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Indonesia: "Alhamdulillah, diterima." Suara ini bukan sekadar notifikasi, melainkan penanda era baru yang lahir dari kolaborasi strategis antara bank digital syariah Hijra Bank dan platform solusi pembayaran Netzme melalui peluncuran **QRIS Soundbox Syariah**.

Inovasi ini tiba di persimpangan tiga agenda besar nasional. Pertama, visi Bank Indonesia (BI) untuk inklusi keuangan massal melalui standarisasi QRIS. Kedua, target pemerintah untuk mendigitalisasi lebih dari 64 juta UMKM yang menjadi tulang punggung ekonomi. Ketiga, ambisi Indonesia untuk menjadi pusat industri halal global di bawah arahan Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS). QRIS Soundbox Syariah secara cerdas menyatukan ketiga visi ini dalam satu solusi praktis di tingkat akar rumput.

Membedah Inovasi: Bukan Sekadar Suara, Tapi Alur Dana yang Terjaga

Pada dasarnya, teknologi *soundbox* memberikan konfirmasi audio *real-time* untuk setiap transaksi, meningkatkan kepercayaan, mempercepat layanan, dan meminimalisir penipuan.

bukti transfer palsu. Namun, keunikan versi syariah ini terletak pada pilar - pilar fundamental yang menjaganya tetap sesuai kaidah.

Perbedaan ini menjadi inti jika dibandingkan dengan soundbox konvensional. Sementara perangkat konvensional dapat terhubung ke rekening bank mana pun, versi syariah ini mewajibkan dana transaksi secara otomatis dialirkan dan diendapkan dalam ekosistem perbankan yang bebas dari unsur bunga (*riba*). Kontrak layanannya pun didasari oleh akad syariah, seperti *Ijarah*, bukan sekadar perjanjian bisnis biasa. Inilah yang membedakan proposisi nilainya: bukan hanya efisiensi, tetapi juga jaminan kepatuhan syariah dari hulu ke hilir.

Aliansi Strategis: Kekuatan Model Kemitraan Fintech - Bank

Kehadiran inovasi ini adalah buah dari aliansi model *Fintech-Bank* yang efisien. Hijra Bank menyediakan infrastruktur dan kerangka kepatuhan perbankan syariah, sementara Netzme membawa teknologi pembayaran, aplikasi *merchant*, dan jangkauan pasar yang sudah mapan.

Model ini memungkinkan Hijra Bank "menanamkan" produknya ke dalam ekosistem Netzme tanpa harus membangun jaringan akuisisi *merchant* dari nol. Sebaliknya, Netzme mendapatkan diferensiasi produk yang kuat di tengah persaingan ketat, memungkinkan mereka menargetkan ceruk pasar UMKM halal yang loyal dan terus berkembang.

Dampak Nyata: "Papan Reklame Auditori" bagi UMKM

Bagi UMKM, manfaatnya melampaui efisiensi operasional semata. Tentu, transaksi menjadi lebih cepat, risiko uang palsu hilang, dan pembukuan otomatis menjadi nilai tambah utama.

Namun, nilai terbesar justru terletak pada fungsinya sebagai **sinyal kepercayaan (*trust signal*)** dan **alat pembentuk identitas merek (*brand identity tool*)**. Suara "Alhamdulillah" yang bergema di toko menjadi penegasan publik yang berulang bahwa *merchant* tersebut berkomitmen pada prinsip syariah. Sinyal auditori ini lebih kuat daripada sekadar logo halal yang statis, mengubah tindakan membayar menjadi pengalaman yang menegaskan nilai - nilai bersama antara penjual dan pembeli. Perangkat ini secara efektif menjadi "papan reklame auditori" yang terus - menerus menyiarkan identitas merek halal mereka.

Ditopang Regulasi yang Matang dan Adaptif

Inovasi ini dapat terwujud berkat kerangka regulasi ganda yang solid di Indonesia. Di satu sisi, Bank Indonesia (BI) bertindak sebagai regulator sistem pembayaran yang menetapkan QRIS sebagai standar nasional untuk menciptakan ekosistem yang inklusif dan interoperabel. Di sisi lain, Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) memastikan kepatuhan produk terhadap prinsip Islam melalui serangkaian fatwa, seperti Fatwa tentang Uang Elektronik Syariah dan Akad *Ijarah*, yang menjadi landasan bagi inovasi di industri keuangan

digital syariah.

Arah Masa Depan: Era Personalisasi Iman dalam Teknologi Finansial

Peluncuran QRIS Soundbox Syariah bukan hanya tentang satu produk. Ini menandai pergeseran penting dalam evolusi *fintech* syariah, di mana inovasi tidak lagi hanya berfokus pada kepatuhan di *backend* (struktur akad), tetapi juga merambah ke pengalaman pengguna (*user experience*) yang secara eksplisit mencerminkan nilai-nilai Islam di *frontend*.

Inovasi ini menjadi pelopor bagi gelombang teknologi finansial yang lebih personal dan sarat akan nilai. Ke depan, kita bisa mengantisipasi lebih banyak produk yang menanamkan nilai-nilai syariah tidak hanya pada struktur, tetapi juga pada jiwa sebuah produk teknologi, memperkuat posisi Indonesia sebagai pemimpin dalam ekonomi syariah global.

Foto Headline diambil dari: <https://www.liputan6.com/tekno/read/6148942/qris-soundbox-syariah-hadir-untuk-umkm-apa-bedanya-dengan-versi-standar>